

Pengaruh Covid 19 Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Primer Dan Peluang Usaha Di Kecamatan Polanharjo

¹Erna Chotidjah Suhatmi, ²Rayhan Gunaningrat, ³Arya Karisma, ⁴Melisa Ari Rahmawati

^{1,3,4}Program Studi Akuntansi, ²Program Studi Manajemen, Fakultas Hukum dan Bisnis
Universitas Duta Bangsa

Jl. Pinang Raya No.47, Kel. Cemani, Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo

Email: erna_chotidjah@udb.ac.id

Abstrak. This research to determine the effect of Covid 19 on meeting primary needs and business opportunities. The data were collected using a questionnaire taken from 100 respondents. Based on the results of data quality tests and classical assumption tests, it is followed by a linear regression test to determine the value of t, F and determination. Based on the results of the determination test that the primary fulfillment and business opportunities contributed to the impact of the disaster by 0.828 or 82.80% . while the remaining 7.2% was influenced by other variables outside the model. Testing of each variable is based on the value of t count > t table. The t table value is 0.676, based on the test results it is known that the X1 value of 2.388 means that the impact of the disaster affects the fulfillment of primary needs, with a t table value of 2.388 means the value of t count > table or 2.388 > 0.676. Meanwhile, based on the test results it is known that the value of X2 is 11.997, which means that the impact of the disaster has an effect on business opportunities, with a t table value of 11.997, which means the value of t count > table or 11.997 > 0.676. Meanwhile, simultaneously the impact of the disaster affects the fulfillment of primary needs and business opportunities. This can be seen based on the calculated F value > F table, the F table value 3.09 while the F count value 233.433.

Kata kunci: *primary needs, business opportunities, determine the effect*

PENDAHULUAN

Covid 19 merupakan wabah pandemic dimana banyak orang yang tidak bisa beraktivitas diluar rumah menjalankan usaha maupun bekerja. Jika masyarakat yang mengandalkan hidupnya dengan hasil usaha maka hal ini menjadi problema baru. Meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya. Hal ini dalam ulasan bahwa wabah pandemi memang akan menurunkan pertumbuhan ekonomi, namun tanpa upaya sigap dari pemangku kebijakan untuk menyelamatkan nyawa penduduk Indonesia, maka optimisme perekonomian tidak akan pernah datang. Membangun rasa Optimisme dan sentimen positif ekonomi baru akan terjadi jika pandemi COVID-19 dapat diatasi. Hal ini memberikan kenyamanan dan menunjukkan tanda-tanda terkendali dan akhirnya dapat diselesaikan.

Menurut Abraham Maslow menyatakan bahwa setiap manusia memiliki lima kebutuhan dasar yaitu: kebutuhan fisiologis, keamanan, cinta, harga diri, dan aktualisasi diri. Manusia memiliki kebutuhan dasar yang

bersifat heterogen. Setiap orang ada dasarnya memiliki kebutuhan yang sama, akan tetapi karena budaya, maka kebutuhan tersebut juga ikut berbeda. Dalam memenuhi kebutuhan manusia menyesuaikan diri dengan prioritas yang ada. Tingkat kebutuhan tersebut akan sesuai dengan masing-masing pribadi.

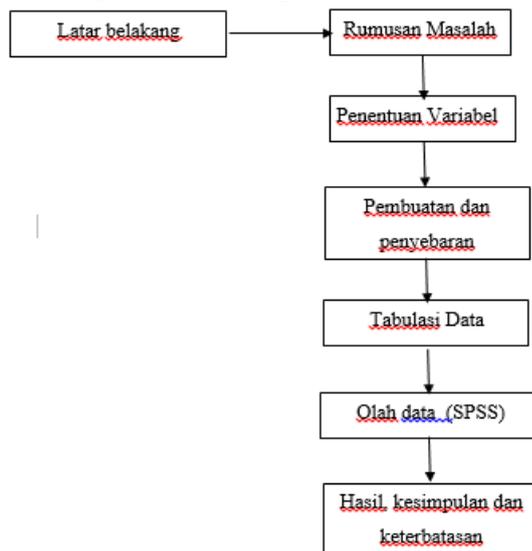
Pandemi Corona COVID-19 dinilai akan membawa perubahan dalam bisnis ke depan. Hal itu terutama terjadi pada perilaku konsumen dan tingkat konsumsi. Oleh karena itu, pentingnya identifikasi perilaku konsumsi dan konsumen. Merebaknya virus corona baru yaitu Sars-CoV-2 yang sebabkan COVID-19 mempengaruhi industri dan sektor usaha. Wakil Ketua Umum Bidang Perdagangan, Promosi Luar Negeri Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Jawa Timur, Tommy Kaihatu menuturkan, banyak industri terganggu karena ketergantungan bahan baku dari China sangat besar.

Dalam jangka pendek, peluang usaha di saat pandemi COVID-19 terutama pada industri makanan beku. Ini karena jaga jarak fisik atau physical distancing memunculkan

kebutuhan akan produk makanan tahan lama sebagai persediaan makanan untuk kurangi frekuensi belanja. Kemudian industri alat kesehatan. Kebutuhan masyarakat dan tenaga medis akan alat pelindung diri (APD) seperti masker dan hand sanitizer akan meningkat. Adapun dalam jangka panjang, sektor usaha yang memiliki peluang untuk dapat berkembang adalah industri berbasis online. Wisnu menuturkan, beberapa produk yang memiliki prospek pasar adalah game, software pendidikan, media pembelajaran dan hiburan digital, dan belanja online. Usaha lainnya adalah jasa layanan pengantaran barang dan makanan. Wisnu mengatakan, ada peningkatan permintaan untuk memenuhi kebutuhan individu akan makanan dan barang konsumsi harian tanpa harus meninggalkan rumah. Lalu jasa layanan gaya hidup sehat, kesehatan dan psikologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skema penelitian yang telah dirancang seperti pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Berdasarkan gambar diatas diketahui penentuan variabel merupakan hal yang telah ditetapkan sebelum pengambilan data dan pengolahan data.

Dalam pengambilan data data menggunakan kuesioner dengan menggunakan data primer sedangkan olah data dengan menggunakan SPSS. Pengolahan data terdiri dari uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji

analisa data dengan menggunakan uji t, uji F dan uji determinasi.

Adapun hipotesis yang dikembangkan ada 2 yaitu H1 pengaruh bencana terhadap pemenuhan kebutuhan primer dan H2 dampak bencana terhadap peluang usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat keakuratan variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas dilakukan pada masing-masing variabel dengan melihat nilai r tabel. Apabila r hitung > dari r tabel maka pertanyaan dinyatakan valid. Berdasarkan sampel yang digunakan nilai r tabel untuk sampel 100 adalah 0,195. Adapun hasil uji untuk masing-masing variabel dapat dilihat dalam tabel yang disajikan berikut. Tabel 1 Hasil uji validitas dampak bencana (Y)

Item pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Y11	0,427	0,195	Valid
Y12	0,360	0,195	Valid
Y13	0,635	0,195	Valid
Y14	0,824	0,195	Valid
Y15	0,730	0,195	Valid
Y16	0,831	0,195	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 2 Hasil uji validitas kompetensi tenaga penjual (X1)

Item pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
X11	0,725	0,195	Valid
X12	0,768	0,195	Valid
X13	0,734	0,195	Valid
X14	0,713	0,195	Valid
X15	0,475	0,195	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 3 Hasil Uji validitas variabel penanganan komplain (X2)

Item pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
X21	0,669	0,195	Valid
X22	0,832	0,195	Valid
X23	0,834	0,195	Valid
X24	0,843	0,195	Valid
X25	0,653	0,195	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas uji validitas yang dilakukan untuk semua item pertanyaan masing-masing variabel semuanya valid dimana nilai r hitung > dari r tabel semuanya sehingga bisa dilakukan pengujian berikutnya.

a. Uji Reliabilitas

Pengujian dini dilakukan untuk suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-onstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Adapun konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 maka data penelitian dikatakan baik dan realibel untuk digunakan sebagai input dalam proses penganalisaan data guna menguji hipotesis penelitian. Adapun hasil pengujian reliabilitas dari masing-masing variabel pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil uji reliabilitas

Variabel	Croanbach's Alpha	Keterangan
Y	0,825	Reliabel
X1	0,681	Reliabel
X2	0,693	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4 tersebut variabel yang digunakan dalam penelitian ini semua nilai croanbach's alpha > 0,60 berarti semua pertanyaan dalam penelitian ini reliabel.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Adapun hasil uji asumsi klasik dapat dijelaskan berikut.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov smirnov. Berdasarkan hasil pengujian normalitas hasil asymp. Sig memiliki nilai > 0,05 yaitu 0,200 ini berarti data terdistribusi norma. Dengan data yang terdistribusi normal berarti data tersebut dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

b. Uji multikolineritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan

adanya korelasi antara faktor-faktor. Untuk menguji apakah terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan VIF (Varian Inflation Factor) dan nilai tolerance. Nilai Cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10. Berikut hasil analisis uji multikolenearitas

Tabel 5 Hasil uji multikolineritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Const)	3,418	0,770			
	X1	0,176	0,074	0,156	0,414	2,413
	X2	0,800	0,067	0,785	0,414	2,413

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian pada multikolinearitas semua variabel terbebas dari multikolinearitas dimana nilai tolerance semua variabel > 0,01 dan nilai VIF < 10 hal ini menunjukkan bahwa data tidak terdapat multikolinearitas. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi multi data dalam penetapan variabel penelitian.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji hetrokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresiterdapat ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan menguji ada tidaknya pengelompokkan data dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser, yaitu dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Ada tidaknya heterokedastisitas dilihat dari signifikan 5%, jika nilai signifikannya lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil pengujian heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6 Hasil uji heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Const)	0,641	0,441		1,454	0,149
X1	-0,026	0,042	-0,097	-0,617	0,539
X2	0,036	0,038	0,149	0,947	0,346

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6 semua data terbebas dari heterokedastisitas.

Dimana nilai p-value >0,05 maka semua data bebas dari heterokedasitas.

2. Uji linear berganda

Pengujian penelitian ini dengan menggunakan regresi linear berganda dimana dampak bencana akan dilihat berdasarkan dua variabel bebas yaitu pemenuhan kebutuhan primer dan peluang usaha. Berdasarkan data yang ada maka hasil uji regresi liner berganda dalam tabel 7.

Tabel 7 Hasil uji regresi linear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Const)	3,418	0,770		4,438	0,000
X1	0,176	0,074	0,156	2,388	0,019
X2	0,800	0,067	0,785	11,997	0,000

Sumber : Data primer yang diolah

Persamaan regresi linear berdasarkan hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = 3,418 + 0,156X_1 + 0,785X_2$$

a. Uji t

Pengujian dilakukan untuk melihat keterkaitan antara variabel independen dan dependen secara parsial. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8 Hasil uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Keterangan
	B	Std. Error	Beta		
(Const)	3,418	0,770		4,438	
X1	0,176	0,074	0,156	2,388	Diterima
X2	0,800	0,067	0,785	11,997	Diterima

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas maka pengujian masing-masing variabel berdasarkan nilai t hitung > t tabel. nilai t tabel sebesar 0,676, berdasarkan hasil uji diketahui bahwa nilai X1 sebesar 2,388 berarti dampak bencana berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan primer, dengan nilai t tabel 2,388 berarti nilai t hitung > tabel atau 2,388 > 0,676. Sedangkan berdasarkan hasil uji diketahui bahwa nilai X2 sebesar 11,997 berarti dampak bencana berpengaruh pada peluang usaha, dengan nilai t tabel 11,997 berarti nilai t hitung > tabel atau 11,997 > 0,676.

b. Uji F

Pengujian dilakukan untuk melihat keterkaitan antara variabel independen dan

dependen secara simultan. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9 Hasil uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	502,373	2	251,186	233,433	,000 ^b
Residual	104,377	97	1,076		
Total	606,750	99			

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui diketahui secara simultan dampak bencana berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan primer dan peluang usaha. Hal ini dilihat berdasarkan nilai F hitung > F tabel, nilai F tabel 3,09 sedangkan nilai F hitung 233,433.

c. Uji Koefisien Determinasi

Pengukuran besarnya pengaruh variabel dependen dan independen dapat dilihat dari hasil determinasi pada tabel 10

Tabel 10 Hasil uji determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,910	0,828	0,824	1,037	2,087

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas maka besarnya pemenuhan primer dan peluang usaha memberikan kontribusi pada dampak bencana sebesar 0,828 atau sebesar 82,80%.. sedangkan sisanya sebesar 7,2% dipengaruhi variabel lain diluar model.

Hipotesis 1 (H1) menyatakan bahwa dampak bencana berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan primer. Hal ini dibuktikan dari hasil olah data dengan menggunakan uji t bahwa nilai t hitung sebesar 2,388 berarti lebih dari 0,676 hipotesis 1 diterima. Dampak bencana berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan primer. Hal ini lagi karena dengan adanya bencana ini banyak orang yang mengalami penurunan hasil atau upah. Banyaknya penduduk yang bekerja secara harian lepas dimana akan digaji atau diberikan upah berdasarkan kedatangan mereka pada instansi/perusahaan. Dengan adanya bencana ini dengan sistem kerja yang tidak full atau terjadwal saja maka akan terjadi pengurangan upah. Dengan menurunnya tingkat penghasilan yang diperoleh maka akan terjadi kekurangan dana dalam pemenuhan kebutuhan terutama kebutuhan primer (papan,pangan dan sandang). Hipotesis ini

diterima sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Muttalib, Mashur (2019).

Hipotesis 2 (H1) menyatakan bahwa dampak bencana berpengaruh terhadap peluang usaha. Hal ini dibuktikan dari hasil olah data dengan menggunakan uji t bahwa nilai t hitung sebesar 11,997 berarti lebih dari 0,676 hipotesis 2 diterima. Dampak bencana berpengaruh terhadap peluang usaha primer. Hal ini jika kita kaitkan dengan hipotesis 1 bahwa dengan menurunnya penghasilan yang diperoleh maka kewajiban memenuhi kebutuhan primer ini akan dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan menciptakan peluang usaha yang dapat dimanfaatkan oleh penduduk sesuai dengan keahlian atau kemampuan masing-masing. Hipotesis ini diterima sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Muttalib, Mashur (2019)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan dari sumber data primer tersebut maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan data primer yang diolah maka diketahui bahwa 100 responden yang datanya masuk dengan pembatasan klasifikasi berdasarkan jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan dan jenis pekerjaan. Uji kualitas data dengan uji validitas dengan menggunakan nilai r tabel dan uji reliabilitas dengan menggunakan cronbach alpha, berdasarkan hasil uji kualitas data tersebut variabel memenuhi persyaratan untuk pengujian tahap berikutnya.
2. Uji asumsi klasik menunjukkan hasil uji normalitas data terdistribusi normal, uji multikolinearitas dan heterokedastisitas terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan pengujian analisis data.
3. Pengujian masing-masing variabel berdasarkan nilai t hitung $>$ t tabel. Nilai t tabel sebesar 0,676, berdasarkan hasil uji diketahui bahwa nilai X1 sebesar 2,388 berarti dampak bencana berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan primer, dengan nilai t tabel 2,388 berarti nilai t hitung $>$ tabel

atau 2,388 $>$ 0,676. Sedangkan berdasarkan hasil uji diketahui bahwa nilai X2 sebesar 11,997 berarti dampak bencana berpengaruh pada peluang usaha, dengan nilai t tabel 11,997 berarti nilai t hitung $>$ tabel atau 11,997 $>$ 0,676. Sedangkan secara simultan dampak bencana berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan primer dan peluang usaha. Hal ini dilihat berdasarkan nilai F hitung $>$ F tabel, nilai F tabel 3,09 sedangkan nilai F hitung 233,433.

SARAN

Penelitian ini sebaiknya diperluas area penelitian dalam pengambilan sampel agar bisa menjadi pembandingan antara daerah satu dengan yang lain dengan kasus yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muttalib, Mashur, 2019, *Analisa Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat tPasca Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Lombok Utara (KLU)*, JurnalIlmiah Mandala Education.
- NS. Kasiati, Ni Wayan Rosmalawati, 2016 *Kebutuhan Dasar Manusia I*. (Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia)
- Suara Surabaya, Diakses pada:
[https://www.suarasurabaya.net/ekonomibisnis/2020/hasil-kajian-indef-soal-penanganan-wabah-covid-19-dan-dampak-ekonominya/rilisSabtu 09 Mei 2020](https://www.suarasurabaya.net/ekonomibisnis/2020/hasil-kajian-indef-soal-penanganan-wabah-covid-19-dan-dampak-ekonominya/rilisSabtu%2009%20Mei%202020)
- Menpan, Diakses pada:
<https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/dari-istana/upaya-upaya-pemerintah-penuhi-kebutuhan-pokok-masyarakat-di-tengah-pandemi-covid-19>.
- Djpk.kemenkeu, Diakses pada:
<http://www.djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Bahan-Sosialisasi-PMK-40-Tahun-2020-23-April-2020.pdf>.
- Setkab, Diakses pada:
<https://setkab.go.id/4-arahan-presiden-antisipasi-pemenuhan-kebutuhan-pokok-saat-pandemi-covid-19/>
- Surabaya.Liputan6 Diakses Pada:

<https://surabaya.liputan6.com/read/4231385/trik-melihat-peluang-usaha-di-tengah-pandemi-corona-covid-19>

- PB, Bakornas. 2007. *Pengenalan Karakteristik Bencana Dan Upaya Mitigasinya di Indonesia*. Jakarta Pusat: Direktorat Mitigasi Lakhir Bakornas PB
- Tjokrowinoto, Moeljarto, 1987, *Politik Pembangunan Sebuah Konsep arah dan Strategi*, Yogyakarta, Tiara Wacana